

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini akan membahas kesimpulan dan saran yang telah di laksanakan tindakan keperawatan pada klien di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo :

1.1 Simpulan

1. Hasil data pengkajian Ny.D didapatkan klien mengatakan pusing sejak jam 03.00 WIB dan tidak hilang dengan istirahat. Klien mengatakan ibu klien memiliki riwayat Hipertensi, ibu klien saat hamil sering merasakan pusing dan mual. Ibu hamil dengan riwayat keturunan preeklampsia pada ibu dan keluarganya memiliki kemungkinan 23 kali lebih besar mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mempunyai riwayat keturunan preeklampsia. Data pengkajian Ny.A di dapatkan klien mengatakan saat bersih-bersih rumah tiba-tiba pandangan kabur lalu, suami klien mengatakan klien pingsan saat bersih-bersih, klien mengatakan pusing sejak kemarin sore, Klien mengatakan memiliki riwayat hipertensi lebih dari 3 tahun. Ibu hamil dengan riwayat hipertensi memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar untuk mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi.
2. Berdasarkan data Ny.D dan Ny.A diagnosa keperawatan yang dihasilkan berdasarkan teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif dengan faktor risiko hipertensi serta kondisi klinis terkait hipertensi karena adanya peningkatan tekanan darah pada Ny.D dan Ny.A
3. Intervensi keperawatan yang dapat diberikan pada Ny.D dan Ny.A dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif yaitu :

Observasi :

- 1) monitor tanda/gejala peningkatan TIK (Tekanan darah meningkat, kesadaran menurun)
- 2) Monitor Map (Mean Arterial Preasure)
- 3) Monitor status pernapasan
- 4) Monitor intake dan output cairan

Terapeutik :

- 5) Minimalkan stimulus dengan menyediakan lingkungan yang tenang
- 6) Berikan posisi semi fowler
- 7) Cegah terjadinya kejang

Kolaborasi :

- 8) Kolaborasi pemberian obat antihipertensi
4. Berdasarkan hasil implementasi keperawatan pada Ny.D dan Ny.A dengan resiko perfusi serebral tidak efektif sudah dilakukan dengan tingkat keberhasilan sesuai kondisi klien dan diberikan perawatan yang sama oleh perawat.
5. Evaluasi keperawatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut Ny.D dan Ny.A mengatakan pusing berkurang pada implementasi. Masalah resiko perfusi serebral tidak efektif terasai.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan meningkatkan motivasi dalam menjalankan tugas keperawatan dan bertanggung jawab. Tidak hanya pelayanan asuhan keperawatannya saja melainkan juga pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan demi terjaganya mutu pelayanan.

1.2.2 Bagi pasien

Untuk pasien jika pusing timbul kembali sebaiknya posisikan kepala semi fowler efek dari kondisi head of bed elevations pada posisi 15°, 30° dan 45° pada klien yang mengalami peningkatan tekanan intrakranial terhadap perfusi jaringan serebral yaitu ada perbedaan nilai perfusi jaringan serebral disetiap posisi dibandingkan dengan keadaan datar 0°. Serta Minimalkan stimulus dengan menyediakan lingkungan yang tenang.

1.2.3 Bagi Keluarga

Disarankan keluarga mampu memberikan perawatan yang baik dirumah, juga untuk terus mempraktekan tindak lanjut yang telah diberikan, serta mampu memberikan dukungan dan pemulihan kesehatan.

1.2.4 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi pihak Institusi Pelayan Kesehatan untuk terus memberikan pelayanan terbaik serta dapat memotivasi klien dalam peningkatan status kesehatan.

1.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.